

**UPAYA PEMERINTAH DESA KARANG BINDU KECAMATAN  
RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH DALAM  
MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA DANAU BUJOAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Syafrizal Azhar Toer**

**NIM: 06051281621023**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2021**

**UPAYA PEMERINTAH DESA KARANG BINDU KECAMATAN  
RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH DALAM  
MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA DANAU BUJOAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Muhammad Syafrizal Azhar Toer**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621023**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196312211989112001**

**Pembimbing II**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**

**NIP. 197603052002121001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Farida, M.si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syafrizal Azhar Toer  
NIM : 06051281621023  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dalam Mempromosikan Objek Wisata Danau Bujoan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2021  
Yang membuat pernyataan



Muhammad Syafrizal A.T  
NIM. 06051281621023

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada DR. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah banyak membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Maret 2021

Penulis,

Muhammad Syafrizal A.T

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>-</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Pendahuluan .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pemerintah Desa Karang Bindu .....	8
2.1.1 Definisi Pemerintah Desa .....	8
2.1.2 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa .....	8
2.1.3 Peran Pemerintah Desa.....	9
2.1.4 Peran pemerintah Desa dalam Bidang Pariwisata .....	10
2.1.5 Struktur Pemerintah Desa Karang Bindu .....	11
2.2 Pariwisata .....	13
2.2.1 Definisi Pariwisata.....	13
2.2.2 Jenis-jenis Wisata .....	14
2.2.3 Upaya Promosi Pariwisata.....	18
2.3 Objek Wisata Danau Bujoan .....	19

2.3.1 Sejarah Objek Wisata Danau Bujoan .....	19
2.3.2 Fasilitas Objek Wisata Danau Bujoan.....	20
2.4 Kerangka Berpikir .....	22
2.5 Alur Penelitian.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian .....	24
3.2 Variabel Penelitian .....	24
3.2.1 Definisi Operasional Variabel .....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampel .....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	27
3.4.2 Teknik Wawancara.....	28
3.4.3 Teknik Observasi.....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	29
3.5.1 Reduksi Data .....	30
3.5.2 Penyajian Data.....	30
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	30
3.6 Uji Keabsahan Data .....	31
3.6.1 Uji Kredibilitas .....	31
3.6.2 Uji Transferabilitas.....	33
3.6.3 Uji Dependabilitas .....	33
3.6.4 Uji Konfirmabilitas.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	35
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	35
4.1.1.1 Profil Danau Bujoan.....	36
4.1.1.2 Struktur Kepengurusan Danau Bujoan.....	37
4.1.1.3 Fasilitas dan Wahana Permainan di Danau Bujoan .....	39

4.1.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	40
4.1.3	Deskripsi Data Hasil Observasi.....	48
4.2	Analisis Data Hasil Penelitian .....	50
4.2.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	50
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara .....	51
4.2.2.1	Reduksi Data .....	51
4.2.2.2	Penyajian Data .....	54
4.2.2.3	Kesimpulan .....	57
4.2.3	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	57
4.3	Uji Keabsahan Data .....	58
4.3.1	Uji Kredibilitas .....	58
4.3.1.1	Triangulasi.....	58
4.3.1.2	Menggunakan Bahan Referensi .....	59
4.3.1.3	<i>Membercheck</i> .....	59
4.4	Pemhasan Hasil Penelitian.....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>69</b>
5.1	Simpulan.....	69
5.2	Saran .....	69
5.2.1	Pemerintah Desa Karang Bindu .....	69
5.2.2	Pengelola Objek Wisata Danau Bujoan .....	70
5.2.3	Peneliti Selanjutnya .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fasilitas Penunjang/Wahana Permainan di Danau Bujoan .....	21
Tabel 3.1 Indikator Upaya Mempromosikan Objek Wisata Danau Bujoan .....	25
Tabel 3.2 Informan Penelitian .....	27
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	35
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Objek Wisata Danau Bujoan.....	38
Tabel 4.3 Fasilitas Penunjang/Wahana Permainan di Danau Bujoan .....	39
Tabel 4.4 Informan Penelitian.....	40
Tabel 4.5 Hasil Observasi .....	49
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Wawancara .....	52
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Berdasarkan Indikator.....	55



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Pemerintah Desa Karang Bindu.....	12
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir .....	22
Bagan 2.4 Alur Penelitian .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan Judul oleh Koordinasi Prodi
- Lampiran 3 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Kesiediaan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Rubrik Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 10 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian di Objek Wisata Danau  
Bujoan
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Rubrik Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 15 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan UAP
- Lampiran 17 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 18 : Kisi-kisi Lembar Wawancara
- Lampiran 19 : Lembar Wawancara
- Lampiran 20 : Kisi-kisi Lembar Observasi
- Lampiran 21 : Lembar Observasi
- Lampiran 22 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 23 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

Upaya Pemerintah Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota  
Prabumulih dalam Mempromosikan Objek Wisata Danau Bujoan

Oleh  
Muhammad Syafrizal Azhar Toer  
Pembimbing 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., P.hD  
Pembimbing 2 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih untuk mempromosikan objek wisata Danau Bujoan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dalam mempromosikan objek wisata Danau Bujoan digunakan teknik analisis data deskriptif. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dalam mempromosikan objek wisata Danau Bujoan adalah terus mempercantik tampilan Danau Bujoan, menambah wahana permainan anak-anak, memelihara fasilitas di Danau Bujoan, mematok harga tiket masuk dan sewa wahana yang terjangkau, memberikan potongan harga pada saat tertentu, memasang iklan di media cetak dan elektronik, melakukan promosi langsung, promosi mulut ke mulut, mengadakan berbagai kegiatan di Danau Bujoan dan dengan bekerja sama dengan humas dalam proses promosi.

Kata Kunci : Promosi, objek wisata, Danau Bujoan.

Pembimbing I



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP.197603052002121001

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP.198707042015041002

*The Efforts of Karang Bindu Village Government Rambang Kapak Tengah  
District Prabumulih City in Promoting Bujoan Lake Tourist Attraction*

by

*Muhammad Syafrizal Azhar Toer*

*Advisor 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., P.hD*

*Advisor 2 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si*

*Civic and Pancasila Education Study Program (PPKn)*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the promotion effort for the Bujoan Lake tourist attraction by the Government of Karang Bindu Village, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City. This study uses a descriptive method, with the qualitative approach. The conclusion from the study result are that the effort that was used by the Government of Karang Bindu Village, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City for the promotion of the Bujoan Lake tourist attraction are to decorate the Bujoan Lake enviroment display, building more children's play attraction, mantaining the facility in Bujoan Lake, make an affordable price for the entrance and attraction tickets, giving a discount at a certain event, advertising the attraction through the print media and electronic media, giving a direct promotion, spreading the promotion from people to people, hold a couple of events in Bujoan Lake and working together with the public relation section in the promotion process.

Key Words : Promotion, tourist attraction, Bujoan Lake.

Pembimbing I



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP.197603052002121001

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP.198707042015041002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Indonesia merupakan negara dengan potensi pariwisata yang sangat menarik untuk dikembangkan. Baik potensi wisata alam maupun wisata buatan. Pengembangan pariwisata bertujuan agar menarik minat wisatawan lokal ataupun luar daerah bahkan mancanegara, serta memperkenalkan daerah bersangkutan yang memiliki pariwisata tersebut. Kebutuhan manusia akan hiburan disamping menjalani rutinitas dan aktivitasnya juga menjadi salah satu fokus pemerintah dalam programnya yang mengatur mengenai pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (3) tentang Kepariwisataan yang menyebutkan bahwa

“Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi dan multidisiplin, yang muncul sebagai kebutuhan setiap orang dan negara, serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pengusaha”. (dalam [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id) diakses pada Minggu, 10 November 2019).

Lebih lanjut mengenai pariwisata juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Kepariwisataan Pasal 2 yang menyebutkan bahwa

“Penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata, memupuk rasa cinta tanah air, meningkatkan persahabatan antar Negara, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, serta mendorong pendayagunaan produksi nasional”. (dalam [www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id) diakses pada Selasa 3 September 2019).

Masih berkaitan dengan pembahasan di atas, Damanik dan F. Weber (2006: 1) berpendapat bahwa, pariwisata dalam makna yang luas merupakan kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari rutinitas.

Selain menjadi suatu kegiatan, pariwisata sudah menjadi hal penting dalam kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian masyarakat berkembang. Sejalan dengan dinamika yang terjadi dibidang sosial, budaya, ekonomi teknologi dan politik, pariwisata pun turut berkembang. Hal tersebut dapat dilihat melalui hilangnya kasta dan kelas sosial, distribusi sumber daya ekonomi yang semakin merata, serta kemajuan dibidang teknologi dan transportasi. Hampir sama dengan pendapat sebelumnya, pariwisata sendiri menurut Mc. Intosh (dalam Muljadi, 2014: 8) pariwisata adalah himpunan dari beberapa aspek pembentuk, yaitu kegiatan, layanan, industri yang akan memberikan menyediakan perjalanan transportasi, akomodasi, tempat makan, toko, hiburan, dan lain-lain yang tersedia untuk individu. Lalu menurut Hunziker dan Kraft (dalam Muljadi, 2014: 9) pariwisata adalah semua aspek terkait hubungan dan gejala yang timbul karena adanya orang asing yang mengadakan perjalanan tidak untuk menetap dan tidak untuk mencari penghasilan. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan rekreasi dan perekonomian dengan tujuan menghilangkan kepenatan dari rutinitas sehari-hari di suatu daerah tertentu.

Dewasa ini pariwisata semakin berkembang pesat baik dari segi tata kelolanya maupun fasilitas yang ditawarkan. Mulai dari pariwisata skala nasional yang dikelola oleh pemerintah pusat sampai dengan pariwisata lokal yang diatur oleh pemerintah daerah, semua memiliki daya tarik masing-masing bagi pengunjung yang ingin menikmatinya. Berbicara tentang pariwisata lokal, setiap daerah memiliki otoritasnya sendiri untuk mengembangkan potensi pariwisatanya yang harus didukung penuh oleh pemerintah pusat. Bahkan untuk daerah setingkat desa, mulai berpartisipasi aktif dalam mengembangkan pariwisatanya. Salah satu upaya untuk mengembangkan pariwisata adalah promosi yang bertujuan memperkenalkan objek wisata tersebut. Promosi menjadi suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya promosi suatu objek wisata bersangkutan dapat diketahui masyarakat luas bahkan menjadi opsi untuk dikunjungi. Promosi juga sangat mempengaruhi eksistensi dan kelangsungan dari objek wisata terkait.

Dalam perkembangannya, promosi sendiri diatur dalam Peraturan Daerah Sumatera Selatan No. 9 tahun 2016 pasal 12 tentang kepariwisataan, bahwa “Pelaksanaan penyelenggaraan pemasaran pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi pembuatan program, penyelenggaraan, penyediaan fasilitas dan sarana, dan pelayanannya.” (dalam [www.dprd.sumselprov.go.id](http://www.dprd.sumselprov.go.id) diakses pada Minggu, 10 November 2019).

Upaya promosi pariwisata merupakan salah satu bagian dari pemasaran pariwisata. Menurut Yoety dalam Suryadana (2015: 115) pemasaran pariwisata merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai suatu aturan bagi badan usaha yang bergerak di bidang kepariwisataan. Baik yang di bawah pemerintah atau swasta, dalam lingkup domestik maupun mancanegara, agar tercapai kepuasan wisatawan dan mendapatkan keuntungan yang wajar. Sejalan dengan pendapat di atas, Salah Wahab dalam Suryadana (2015: 115) menyampaikan bahwa pemasaran pariwisata merupakan suatu manajemen yang dilaksanakan oleh badan pariwisata nasional atau perusahaan yang bergerak di bidang wisata. Dari kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemasaran pariwisata merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan manajemen pemasaran oleh suatu badan usaha, dengan tujuan untuk menarik minat dan memuaskan keinginan wisatawan.

Upaya promosi pariwisata ini telah banyak diteliti sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014) yang berjudul “Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Jelekong”. Dalam penelitian ini, promosi dilakukan oleh Kelompok Penggerak Pariwisata (Komperpar) Giriharja. Bentuk promosi dilakukan melalui dua saluran yang pertama melalui saluran komunikasi tidak bermedia, berupa komunikasi tatap muka, diantaranya lobi, *public relations* dan *personal selling*. Kedua, melalui saluran komunikasi bermedia, berupa surat kabar, televisi, internet, *event* dan produk (dalam <https://journal.unpas.ac.id> diakses pada 3 September 2019).

Sejalan dengan penelitian di atas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diannor Mayasari (2014) yang berjudul “Strategi Promosi Pariwisata Pulau Derawan”. Dalam kegiatan promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kabupaten Berau, dilakukan dengan beberapa cara, yaitu, melakukan promosi dengan melibatkan media massa, baik cetak, elektronik maupun *online*, membuat *booklet* dan *leaflet* yang berisi informasi sebagai buku panduan mengenai keindahan Pulau Derawan, melakukan kerjasama dengan maskapai penerbangan dan bandara di Indonesia serta mengadakan berbagai *event-event* besar berikut sosialisasi kepada pelaku wisata. (dalam <http://eprints.ums.ac.id> diakses pada Selasa, 3 September 2019)

Hampir sama dengan kedua penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Widya Andhyta (2015) yang berjudul “Kegiatan Promosi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Kendal”. Memiliki kesimpulan dalam melakukan promosi pariwisata, penggunaan media elektronik akan lebih baik di era digital saat ini, karena melalui media elektronik khususnya internet, dapat menyebarkan informasi secara instant kepada para penggunanya.

*Website* atau portal pribadi menjadi salah satu media promosi elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh calon wisatawan yang menginginkan informasi lebih *update* mengenai objek pariwisata yang berkaitan. (dalam <https://www.jurnalkommas.com> diakses pada Minggu, 1 Maret 2020)

Dalam penulisan masalah ini, peneliti berfokus pada Kota Prabumulih, yang sama juga seperti kota lainnya, memiliki masing-masing objek wisata berikut pengembangan dan pemasaran di dalamnya. Objek wisata yang terdapat di Kota Prabumulih ini dapat dikatakan sebagai objek wisata yang baru dan mulai giat dalam memasarkan objek wisata ini. Akan tetapi, promosi tersebut masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya yang berdampak pada masih minimnya pengunjung yang datang ke objek wisata ini.

Hal ini penulis ketahui dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 September 2019, yang bertempat di objek wisata Danau Bujoan, Desa Karang Bindu. Dalam studi pendahuluan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Karang Bindu yaitu bapak He, yang memberikan keterangan berupa, di atas lahan seluas 5 hektar yang berlokasi di dalam Desa Karang Bindu, dapat terlihat danau alami berukuran kecil tepat ditengahnya. Daerah di sekitar danau tersebut, semula menjadi ladang mata pencarian warga



setempat yang dominan sebagai pembuat batu bata dan genteng. Hampir setiap hari warga menggali tanah yang berada di sekitar danau tersebut, sebagai bahan baku, yang kemudian diolah menjadi batu bata dan genteng. Pada tahun 2018, melalui pengalokasian dana desa yang berpedoman pada Permendes Nomor 19 tahun 2017 yang berisikan tentang prioritas penggunaan dana desa, yang juga menjadi koridor bagi desa dalam menentukan prioritas pembangunan apa yang akan dilakukan menggunakan alokasi dana desa tersebut. Dan selanjutnya objek wisata Danau Bujoan Desa Karang Bindu dapat menjadi salah satu bagian dari prioritas penggunaan dana desa, dijelaskan di dalam Permendes Pasal 9 (1) Nomor 11 Tahun 2019 yang menyatakan,

“Program sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (2) huruf a meliputi:

- a. Pengembangan produk unggulan Desa dan / atau produk unggulan kawasan perdesaan,
- b. Pembangunan dan pengembangan embung dan / atau penampungan air kecil lainnya,
- c. Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana olahraga Desa, dan
- d. Pembentukan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa dan/atau Badan Usaha Milik Desa Bersama.”

Dalam Permendes Pasal 9 (1) Nomor 11 Tahun 2019 poin b, bapak He menyampaikan bahwa objek wisata Danau Bujoan merupakan embung atau penampungan air yang memiliki fungsi sebagai cadangan air ketika musim kemarau. Kemudian diinovasi menjadi objek wisata yang tentunya juga turut membangun perekonomian desa dari retribusi masuk dan biaya penyewaan fasilitas didalamnya serta membuat masyarakat desa menjadi pelaku usaha disekitar objek wisata, seperti membuka usaha berjualan makanan ringan untuk pengunjung, menyewakan toilet umum, menjaga dan mengatur parker pengunjung dan lain sebagainya.

Pembangunan objek wisata Danau Bujoan ini juga tentunya hasil inisiatif masyarakat setempat dan pemerintah desa melalui musyawarah, yang menyepakati untuk menjadikan danau di desa mereka yang bernama Danau Bujoan itu menjadi objek wisata baru milik Desa Karang Bindu bahkan Kota Prabumulih.

Selanjutnya diperoleh informasi lainnya dari bapak Ar yang merupakan salah satu pengelola objek wisata Danau Karang Bindu yang ditunjuk langsung oleh Pemerintah Desa Karang Bindu. Keterangan yang diperoleh dari informasi tersebut, hingga tanggal 2 September 2019 dimana peneliti melakukan studi pendahuluan, pembangunan yang dilaksanakan pada Danau Bujoan telah memasuki pembangunan tahap kedua, mulai dilengkapi wahana permainan air di Danau Bujoan dan pemasangan *paving block*, serta renovasi jembatan untuk menuju ke pulau kecil yang terletak di tengah Danau Bujoan yang bertujuan menarik minat pengunjung. Adapun keterangan lainnya dari bapak Ar, menyatakan bahwa minat masyarakat terhadap objek wisata ini, masih relatif rendah. Kunjungan cukup tinggi pada libur akhir pekan dan hari libur nasional lainnya, yang tercatat kisaran 50 sampai dengan 150 pengunjung, sedangkan untuk hari biasa atau hari kerja pengunjung hanya berkisar 30 hingga 70 pengunjung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan dari hal yang akan diteliti ini adalah objek wisata Danau Bujoan yang masih sangat sepi pengunjung, padahal fasilitas pendukung yang disediakan sudah cukup baik, dimana terdapat wahana permainan, perbaikan akses jalan masuk serta dukungan dari pemerintah Kota Prabumulih berupa pemusatan tempat pelaksanaan kegiatan atau *event*. Hal ini tentu sangat disayangkan, mengingat salah satu visi dari objek wisata ini, adalah menjadi salah satu ikon pariwisata Kota Prabumulih.

Melalui penjelasan masalah di atas, peneliti ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan pemerintah Desa Karang Bindu dan pengelola untuk mempromosikan objek wisata Danau Bujoan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dalam penelitian yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimana upaya pemerintah Desa Karang Bindu dalam mempromosikan objek wisata Danau Bujoan ?.”

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Karang Bindu dalam mempromosikan objek wisata Danau Bujoan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti masalah yang serupa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

##### **1.4.2.1 Bagi Pemerintah Desa**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan referensi untuk pemerintah Desa Karang Bindu dalam upaya mempromosikan objek wisata Danau Bujoan, dan bisa memberikan gambaran kepada Pemerintah Desa untuk menentukan strategi yang tepat dalam upaya mempromosikan objek wisata Danau Bujoan.

##### **1.4.2.2 Bagi Pengelola Objek Wisata**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi referensi pengelola Objek Wisata Danau Karang Bindu dalam upaya mempromosikan objek wisata Danau Bujoan, agar objek wisata ini juga dapat dikenal masyarakat luas.

##### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan referensi bagi penulis, dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (1996). Peraturan Pemerrintah Nomor 67 Pasal 2 Tahun 1996 tentang Kepariwisataaan ([www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id) diakses pada selasa 3 September 2019).
- Anonim (2009). Undang - undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (3) tentang Kepariwisataaan ([www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id) diakses pada Minggu, 10 November 2019).
- Anonim (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa ([www.Keuandangesa.com](http://www.Keuandangesa.com) diakses pada Minggu, 10 November 2019)
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Consuello, Sevilla. (2006). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press.
- Damanik, Janianton dan Helmut F. Weber.(2006). *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Mayasari, Diannor. (2014). *Strategi Promosi Pariwisata Pulau Derawan*. ([eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id) diakses pada 12 September 2019)
- Muljadi, A.J dan Andri Warman. (2014). *Kepariwisataaan dan Perjalanan edisi revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir. Mohammad. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarosa.Samiaji. (2012).*Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta : Indeks.
- Setiawan, Nisa Amalina dan Farid Hamid U. (2014). *Strategi dalam Pengembangan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Jelekong*. (<https://journal.unpas.ac.id>, diakses pada 6 September 2019)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, M. Liga dan Vanny Octavia.(2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Alfabeta